

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut, sehingga dilakukan juga penyusunan laporan ilmiah. (A, 2011)

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan dalam unit sosial, individu, kelompok, maupun lembaga, atau masyarakat (Achmadi, 2007). Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data di Bank Syariah Indonesia KCP Paser.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deksriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti, yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif yaitu mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan langsung atau tidak langsung secara menyeluruh dan kontekstual. Penelitian ini khusus membahas tentang

bagaimana peranan pembiayaan KUR yang ada di Bank BSI KCP Paser dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Paser.

Metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Paser yang berada di Jln. Anden Oko RT. 007 Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan bank tersebut sangat cocok untuk di jadikan tempat penelitian dan sesuai dengan permasalahan serta judul yang peneliti ambil.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran dalam kasus yang diteliti. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah staff marketing terutama Customer Service,

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan keadaan dari subyek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peranan pembiayaan KUR yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Paser Tanah Grogot dalam mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Paser.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer, yaitu data pertama atau data mentah yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi atau wawancara langsung dengan informan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari staff marketing di Bank Syariah Indonesia KCP Paser

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis melalui buku-buku, literatur-literatur pendukung penelitian serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek yang di dapat dari suatu objek penelitian. Sumber data yang diperoleh dan diperlukan dari penelitian ini adalah :

- a. Informan : informan adalah seseorang yang memberikan suatu informasi yang akurat kepada peneliti tentang objek yang diteliti.
- b. Dokumen : data pendukung yang dapat dijadikan suatu acuan dalam suatu penelitian yang akan diteliti. Dokumen ini merupakan catatan-catatan penting, dokumen-dokumen, jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan sumber data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan dibutuhkan guna penelitian tersebut. (Sugiyono, 2009, p. 62)

Dalam metode teknik pengumpulan data, diperlukan dari penelitian yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan. (Satori, 2015, hal. 112)

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan

Melalui teknik ini, penulis mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan Bank Syariah Indonesia KCP Paser.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan, maka peneliti akan menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.
2. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun kembali data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.

3. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dan dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yaitu merupakan analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antara variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisa kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisa kuantitatif.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

4. Reduksi Data (*Data reduction*), berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
5. Penyajian Data (*Data Display*), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks yang bersifat naratif, dan sejenisnya.

6. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*), verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung data berikutnya. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
7. Koleksi Data (*Data Collection*), merupakan kumpulan sejumlah data baik sebelum di reduksi maupun setelah seluruh data disimpulkan.